

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah karyawan muslim UMKM *Furniture* di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamatkan di desa margo mulyo, kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

### **B. Jenis dan Sumbar Data**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode riset yang bisa dimaksud bagaikan tata cara riset yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan buat mempelajari pada populasi ataupun sample tertentu, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, analisis informasi bertabiat kuantitatif dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah diresmikan, Metode ini merupakan metode ilmiah sebab sudah penuhi kaidah- kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode ini disebut metode discovery, sebab dengan metode ini dapat ditemukan serta dikembangkan bermacam iptek baru. Metode ini disebut metode

kuantitatif sebab informasi riset berbentuk angka- angka serta analisis memakai statistik<sup>48</sup>.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data Primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan<sup>49</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah Kuesioner kepada karyawan muslim pada UMKM Mebal di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya atau kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada obyek/subyek yang dipelajari, namun meliputi segala ciri/watak. Jadi populasi bukan cuma orang, namun pula obyek serta benda- benda alam lain. Populasi pula bukan hanya jumlah yang terdapat obyek/obyek yang dipelajari, namun meliputi segala ciri/watak yang dipunyai oleh obyek ataupun obyek itu sendiri<sup>50</sup>. Oleh karena itu

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&G*, 2018.hal.7.

<sup>49</sup> M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM. and M.A M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015).hal.67-68.

<sup>50</sup> Hardani Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.hal.361.

populasi dari penelitian ini adalah karyawan muslim UMKM *Furniture* di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

**Tabel 3. 1**

Nama Jabatan dan Jumlah Karyawan  
2021

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Keuangan	3
2.	Perencanaan	5
3.	Produksi	16
4.	Penjualan	6
5.	Laporan	3
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

Sumber : pemilik UMKM *Furniture* di Desa Margo Mulyo, 2021

## 2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan Muslim UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi banyuasin. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Menurut sugiono, *sampling jenuh* adalah tehnik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan dalam sampel<sup>51</sup>. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 orang karyawan muslim UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi banyuasin.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>52</sup> Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi responden.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>53</sup>.

## **E. Variabel-Variabel Penelitian dan Indikator**

### **1. Variabel penelitian**

#### **a. Variable Bebas (Variable Independen (X))**

variabel bebas merupakan variabel yang menyatakan perubahan atau menjadi sebab pada variabel dependen. Jadi

---

<sup>51</sup> Sugiono.hal.85.

<sup>52</sup> Anton, Bawono. 2006. "*multivariate analisis dengan spss*" Salatiga: STAIN Press. Hal. 29

<sup>53</sup> Suharsini, Arikunto. 2006."*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*". Jakarta: Rineka Cipta.hal. 274

variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen<sup>54</sup>.variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ).

Pada variable Tingkat Pendidikan secara umum memiliki 2 indikator yang dikutip dari UU Sisdiknas No.20 (2003) sebagai berikut :

1) jenjang pendidikan

dilihat dari jenjang pendidikan yang telah diselesaikan baik dari jenjang TK, SD,SMP,SMA maupun Perguruan Tinggi oleh karyawan muslim UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi banyuasin.

2) kesesuaian jurusan.

Ditinjau dari latar belakang pendidikan yang sudah diselesaikan dengan pekerjaan yang dijalani oleh karyawan muslim UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi banyuasin.

Pada variable Pengalaman Kerja memiliki 3 indikator yang dikemukakan oleh Foster sebagai berikut :

1) Masa kerja

Dilihat dari waktu yang sudah dilewati dalam menjalankan pekerjaan yang dijalankan saat ini.

---

<sup>54</sup> Sugiono.hal.39.

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang di miliki

Ditinjau dari pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan pekerjaannya.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Dilihat dari penguasaan dan kecakapan dalam menjalankan pekerjaan dan dalam menjalankan alat yang dipakai.

Pada variable Motivasi Kerja memiliki 3 indikator yang dikutip dari Garry Surya Changgriawan sebagai berikut :

1) Perilaku karyawan

Perilaku karyawan adalah suatu karakteristik penting bagi setiap individu dalam menjalankan tugas atau kegiatan yang sudah dimiliki karyawan itu sendiri dikarenakan faktor psikologi baik dari faktor fisik, biologi dan kondisi sosial.

2) Usaha kerja

Usaha kerja dapat diartikan sebagai suatu penyaluran gaya ke suatu benda sehingga benda tersebut menjadi bergerak atau menjadi produk (hasil).

3) Kegigihan karyawan

Kegigihan karyawan adalah sifat dan sikap kerja keras dan berusaha secara berulang-ulang hingga mencapai kesuksesan yang merupakan sifat pribadi karyawan tersebut.

#### **f. Variable Terikat (Variabel Dependen (Y))**

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>55</sup>. Variable terikat pada penelitian ini ialah produktivitas kinerja karyawan muslim UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi banyuasin

Pada variabel produktivitas kinerja karyawan memiliki 4 indikator yang dikemukakan oleh Bernardin & Russel dikutip dari Astrianditya Januar Ristanti and Fereshti Nurdiana Dihan sebagai berikut :

##### 1) Kualitas

Kualitas, merupakan tingkatan dimana proses ataupun hasil dari penyelesaian suatu aktivitas mendekati sempurna.

##### 2) Kuantitas

Kuantitas ialah merupakan penciptaan yang dihasilkan bisa ditunjukkan dalam satuan mata uang, jumlah unit, ataupun jumlah siklus aktivitas yang dituntaskan.

##### 3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu yaitu dimana aktivitas tersebut bisa dituntaskan, ataupun sesuatu hasil penciptaan bisa dicapai, pada permulaan waktu yang disepakati dengan hasil produk

---

<sup>55</sup> Sugiono.hal.39.

yang lain dan mengoptimalkan waktu yang ada buat kegiatan-kegiatan lain.

4) Daya guna bayaran

Ialah tingkatan dimana sumber energi organisasi, semacam manusia, keuangan, teknologi, bahan baku bisa dioptimalkan dalam makna buat memperoleh keuntungan yang sangat besar ataupun kurangi kerugian yang mencuat dari tiap unit.

**2. Identifikasi Variabel**

**Tabel 3. 2**  
 Indentifikasi Variabel dan Indikator Penelitian  
 2021

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Tingkat Pendidikan	Proses peningkatan pengetahuan umum maupun khusus seperti sekolah formal dari TK, SD, SMP hingga SMA dan latarbelakang pendidikan kejuruan pada karyawan muslim UMKM <i>Furniture</i> Desa Margo Mulyo.	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian Jurusan
Pengalaman Kerja	periode waktu yang pernah dikerjakan minimal 5 tahun, sehingga dapat mengetahui	1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan

	tingkat penguasaan dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sebelum bekerja di UMKM <i>Furniture</i> Desa Margo Mulyo.	keterampilan yang di miliki 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.
Motivasi Kerja	Suatu yang menjadikan dorongan untuk seorang untuk bekerja guna mencapai tujuan tertentu saat bekerja di UMKM <i>Furniture</i> Desa Maro Mulyo.	1. Perilaku karyawan 2. Usaha kerja 3. Kegigihan karyawan
Produktivitas Kinerja Karyawan	Sebuah konsep yang menjelaskan hubungan antara hasil dengan sumber yang dipakai untuk dapat menghasilkan hasil tersebut saat sedang bekerja di UMKM <i>Furniture</i> Desa Margo Mulyo.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Daya guna bayaran

### 3. Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini diukur melalui pernyataan Yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Dengan adanya kuesioner maka karyawan harus mengisi jawaban yang di anggap paling tepat dengan skala Likert berdimensi 5 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**

Bobot Penilaian (Skala Likert)

2021

Jawaban	Penilaian (Skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena soasial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan<sup>56</sup>.

## **F. Instrument Penelitian**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu Kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada Kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh Kuesioner tersebut<sup>57</sup>.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur Kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruks. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu<sup>58</sup>.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Normalitas**

---

<sup>56</sup> Sugiono.hal.93.

<sup>57</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2012).hal.80.

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, 7th edn (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).hal.47.

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal<sup>59</sup>.

Ketentuan analisis:

Ketentuan analisis pada uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S), pada uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ).

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tetap atau lebih baik dalam spesifikasi model dalam bentuk lain. Uji Linieritas dalam penelitian menggunakan Uji Lagrange Multiplier yang dilakukan dengan meregresikan variabel residual sebagai variabel yang mempengaruhi kuadrat dari variabel independen sebagai variabel bebas dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $R < \text{Chi Square tabel pada df (n = 33 ; } \alpha = 5\%)$  maka fungsi berbentuk linier.
- 2) Jika nilai  $R > \text{Chi Square tabel pada df (n = 33 } \alpha = 5\%)$  maka fungsi berbentuk tidak linier.

---

<sup>59</sup>Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 84.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya)<sup>60</sup>.

d. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independentvariable ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ), dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai VIF  $> 10$  atau jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada multikolinieritas dalam model regresi. b) Jika nilai VIF  $< 10$  atau jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

e. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi

---

<sup>60</sup>Danang Sunyoto. Hal..91.

yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Regresi Linearitas Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear<sup>61</sup>. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai

---

<sup>61</sup> M. Iqbal Hasan, "Pokok- Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)", ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.254.

interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan  $Y$ <sup>62</sup>.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ,  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen ( $X$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), dan  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel independen ( $X$ ) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )<sup>63</sup>.

## 3. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (produktivitas kinerja karyawan). Pengujian ini dilakukan

---

<sup>62</sup> Erik Ferdiansyah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah", Skripsi (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 59. (tidak diterbitkan).

<sup>63</sup> Erik Ferdiansyah. Hal.6

dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen<sup>64</sup>.

Nilai t dapat dihitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b}{\delta b}$$

b :Koefisien Regresi Variabel Independen

$\delta b$  :Definisi standar Koefisien regresi variabel independen

- :Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. H0 :  $\beta_1 = 0$  artinya variabel independen (tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (produktivitas kinerja karyawan).
- b. H1 :  $\beta_1 = 0$  artinya variabel independen (tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja)

---

<sup>64</sup> Sahid Raharjo, 'Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS', *Jumat 08 Maret, 2019* <<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>>.. diakses pada jumat 30 april 2021 pukul 01:33 Wib.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (produktivitas kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang positif variabel independen dengan variabel dependen)
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen).